

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada BAB V, maka penulis menyimpulkan terkait Analisis Mutu Pelayanan Pendidikan SLB Pembina Kupang berdasarkan indikator penelitian diantaranya:

##### **1) Sumber Daya**

Keadaan sumber daya pada SLB Pembina tergolong cukup baik berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan Guru, ABK, dan Orangtua. Guru yang harusnya bersertifikat khusus dan guru yang tidak bersertifikat memiliki kesempatan yang sama dalam melayani, bedanya hanya terletak pada basicnya saja, namun upaya dari pemerintah untuk melakukan pendidikan latihan/Diklat pun perlu di apresiasi karena di NTT memang belum ada Sekolah Tinggi untuk jurusan Pendidikan Khusus. Namun berbagai upaya dilakukan oleh Mentri Pendidikan dalam menyusun Standar Pelayanan Pendidikan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan apa yang disusun dan juga ada beberapa prinsip yang dapat dipakai khususnya oleh Tenaga Pendidik dalam meningkatkan mutu pelayanan.

##### **2) Metode Pembelajaran**

Untuk metode pembelajaran berkaitan dengan kurikulum khusus, system belajar yang mudah dipahami serta ketepatan metodenya tergolong cukup baik, telah di terapkan dengan kemampuan Tenaga Pendidik dalam memahami kurikulum khusus yang ada dan mampu menyusun RPP dengan baik lalu diterapkan pada kelas.

### **3) Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana di SLB Pembina Kupang masih dalam tahap berkembang dikarenakan belum cukup memenuhi total ABK yang ada. Yang seharusnya per ketunaan bahkan per ABK idealnya memiliki masing-masing alat bantu untuk belajar, baik itu kelas akademik maupun keterampilan. Hal ini masih sejauh koordinasi dari kepala sekolah ke Dinas terkait. Namun dengan keterbatasan yang ada yakni ruangan maupun alat bantu belajar (huruf braile) yang ada tidak menghambat tenaga pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar.

- 4) Prinsip-prinsip peningkatan pelayanan pendidikan yakni motivasi,perkenalan,keterarahan dalam belajar,hubungan sosial antar guru dan ABK,belajar sambil bermain agar ABK dapat melakukan percobaan dengan apa yang mereka pelajari,prinsip Individual mengenal kemampuan ABK,mengembangkan strategi pembelajaran serta pemecahan masalah.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Sumber Daya**

Untuk Tenaga Pendidik yang tidak bersertifikat pendidikan khusus dan ingin mengikuti Diklat sebaiknya mengikuti diklat bukan hanya semata-mata melengkapi persyaratan menjadi tenaga pendidik namun dengan dasar bahwa melayani ABK dengan kesungguhan hati.

Untuk ABK perlu diberi pujian atas prestasi yang mereka capai dengan mengekspos prestasi mereka di media sosial, membentuk kelompok per ketunaan yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan kecil yang mampu mengembangkan kemampuan mereka, sehingga mereka mempunyai kegiatan diluar sekolah yang membantu mereka belajar.

### **2. Metode Pembelajaran**

Untuk metode-metode sebaiknya di pelajari dan dikuasai dengan baik ,sehingga pada saat proses belajar mengajar metode itu tidak diterapkan secara percuma saja namun di terapkan dengan baik.

### **3. Sarana & Prasarana**

Untuk 2 hal yang penting ini sebaiknya pihak pemerintah juga dengan segera memperhatikan lebih spesifik lagi sehingga dengan berbagai ketunaan ,ABK boleh mendapat pelayanan yang khusus dilengkapi alat penunjang yang layak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.S Moenir. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Crosby. 2007 *Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- David L. Goetsch dan Stanley B. Davis. (2002). *Pengantar Manajemen Mutu Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dapa, Aldjono. Dan Liando Joppy. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dalam Perspektif Sistem Sosial*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Frieda Mangunsong 2009 . “*Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*”,
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Pasolong Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta cv.
- Rohiat 2008 . *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Surono.
- Suprpto (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Tjiptono, dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality and Satisfaction (ed 3)*. Yogyakarta

### **Sumber lain :**

- JUKNIS Pembelajaran dan Praktik Terapan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.NTT
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 157 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus.